

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Multimedia adalah kombinasi dari teks, gambar, suara, animasi, dan video dikirim kepada pengguna melalui komputer atau alat elektronik lainnya atau dengan manipulasi digital (Vaughan, 2004, hlm.1). Multimedia pembelajaran saat ini terus berkembang salah satunya ialah multimedia video tutorial. Multimedia video tutorial merupakan salah satu jenis media yang dibuat narasi, animasi atau rekaman suatu kegiatan yang menunjukkan tahapan-tahapan dari proses kerja. Multimedia video tutorial mampu menarik perhatian, meningkatkan minat peserta didik untuk belajar, lebih komunikatif, informatif dan mudah dipahami. Multimedia video tutorial dapat menjadi media pembelajaran berbasis *e-learning* sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan lebih leluasa menuangkan kreatifitas, hal ini dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Multimedia video tutorial dapat diterapkan pada pembelajaran praktek yang didalamnya berisi serangkaian tahapan atau proses kerja salah satunya ialah praktek pembuatan pola lipit pantas pada mata kuliah Rekayasa Pola Busana. Media ini mampu menjelaskan secara detail proses pembuatan pola lipit pantas (*dart*) pada busana pesta dengan sistem kombinasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa lebih mendalam terhadap materi dan mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri karena materi yang disajikan dibuat menarik dan dapat diulang diluar kelas dan dapat dipelajari dengan mudah melalui *smartphone*, tablet, dan laptop sehingga mahasiswa dapat belajar kapanpun dimanapun.

Lipit pantas merupakan lipit pada pakaian yang dijahit menyudut pada pinggang untuk mengempas pakaian sesuai dengan bentuk tubuh (Luna, 2015, hlm.84). Menurut Irma Hardisurya, dkk (2011, hlm.128) Lipit pantas berfungsi untuk membentuk dan memberi ruang pada suatu bagian dan memperkecil bagian lain, dalam bahasa belanda disebut "*coupnaad*" dan dalam bahasa inggris disebut "*dart*". Lipit pantas pada busana wanita perlu digunakan, karena lipit pantas/kup adalah lipit yang memberi bentuk pada busana dan menjadikan busana pas di

badan, lipit pantas diperlukan tidak hanya dibagian muka tapi juga di bagian belakang (As-as setiawati, hlm.31). Pada busana wanita lipit pantas terletak pada bagian garis payudara, pinggang, bahu, leher dan siku. Lipit pantas dapat berbentuk garis lurus maupun garis lengkung, panjang atau pendek, sempit ataupun lebar serta dapat dibuat sebagai hiasan pada busana pesta menjadi lipit tindas (*tuck*), kerut (*gathering*), dan garis hias (*structural line*).

Busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan acara pesta, dimana busana yang dikenakan lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari, baik dari segi desain, bahan, teknik jahit, maupun hiasannya. Beberapa model busana pesta memiliki karakteristik pas di badan, sehingga diperlukan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan pola yang tepat untuk mewujudkan busana pesta yang pas di badan. Sistem pola yang dapat digunakan dalam pembuatan busana dapat berupa sistem *draping*, konstruksi, dan mengkombinasikan keduanya.

Sistem pola kombinasi adalah gabungan dari dua sistem yaitu *draping* dan konstruksi. Pola *draping* merupakan pola yang dibuat dengan cara melangsakan kain ke *dressform*, sedangkan pola konstruksi dibuat pada bidang datar dengan perbandingan ukuran yang sudah diperhitungkan secara matematis.

Masing-masing sistem memiliki kekurangan yaitu pada sistem *draping* pola yang dapat dipas pada *dressform* hanya pada badan saja sementara untuk membuat pola bagian lain seperti lengan, kerah, dan sebagainya harus dikonstruksi terlebih dahulu pada bidang datar sebelum dipas ke *dressform*, sedangkan kekurangan pada sistem konstruksi yaitu terikat dengan perbandingan ukuran yang diperuntukkan untuk badan ideal sedangkan bentuk badan setiap orang berbeda-beda. Penggunaan pola kombinasi dalam pembuatan busana dapat melengkapi kekurangan yang ada pada sistem *draping* dan konstruksi serta dapat mengatasi problema bentuk badan yang berbeda-beda, terutama badan wanita dewasa yang memiliki tonjolan-tonjolan pada bagian buah dada dan panggul, untuk membentuk pola sehingga busana yang dihasilkan lebih pas di badan diperlukan lipit pantas.

Pembuatan pola lipit pantas (*dart*) pada busana pesta dengan sistem kombinasi memiliki proses yang bertahap dari memahami teori pola *draping* dan

konstruksi kemudian disesuaikan dengan model busana yang akan dibuat. Tahapan di dalam pembuatan pola kombinasi diawali dengan membuat pola dasar *draping*, menganalisis model yang akan dibuat dan dibentuk langsung pada *dressform*, sehingga dapat menjadi penentu pada tahap selanjutnya yaitu pengembangan pola dengan sistem konstruksi untuk menyempurnakan bagian yang belum selesai pada tahap sebelumnya, kemudian pola di *draping* kembali untuk menentukan pas tidaknya dengan model yang akan dibuat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 dan 2016 yang telah menyelesaikan mata kuliah Rekayasa Pola Busana. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner atau angket dibulan September 2019 dengan responden sebanyak 57 mahasiswa. Responden menjawab media yang sering digunakan ialah 59,6% (*fragment*), 24,6% (*jobsheet*), dan 15,8% (demonstrasi). Dari hasil pengamatan terhadap kuisioner tersebut diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Rekayasa Pola Busana sudah cukup baik namun di perlukan media pembelajaran lain yang dapat menggambarkan proses pembuatan pola lipit pantas secara detail, dapat digunakan dan diulang-ulang di luar kelas, sehingga mahasiswa dapat belajar mandiri kapanpun dan dimanapun.

Uraian diatas menguatkan peneliti untuk membuat multimedia video tutorial pembuatan pola lipit pantas (*dart*) pada busana pesta dengan sistem kombinasi sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat ulang-ulang di luar kelas.

B. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah ditentukan ditentukan untuk mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Multimedia video tutorial merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk menunjukkan tahapan-tahapan dari proses kerja pembuatan pola lipit pantas (*dart*) pada busana pesta dengan sistem kombinasi. Multimedia video tutorial mampu menarik perhatian, meningkatkan minat mahasiswa untuk belajar, lebih komunikatif, informatif dan mudah dipahami.

2. Lipit pantas digunakan agar bentuk busana sesuai dengan bentuk tubuh, juga sebagai hiasan diantaranya seperti lipit tindas (*tuck*), kerut (*gathering*), dan garis hias (*structural line*). Untuk membuat busana pesta dengan ketiga jenis lipit pantas tersebut memerlukan sistem pola kombinasi, agar busana yang dihasilkan selain lebih estetik, juga lebih pas di badan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana pembuatan pola lipit pantas (*dart*) pada busana pesta dengan sistem kombinasi dapat dibuat menjadi multimedia pembelajaran?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta dapat memberikan arahan pada pelaksanaan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi media pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah Rekayasa Pola Busana materi lipit pantas.
2. Membuat perencanaan multimedia video tutorial pembuatan pola lipit pantas pada busana pesta dengan sistem kombinasi.
3. Membuat multimedia video tutorial pembuatan pola lipit pantas pada busana pesta dengan sistem kombinasi.
4. Melakukan validasi multimedia video tutorial pembuatan pola lipit pantas pada busana pesta dengan sistem kombinasi oleh ahli materi dan multimedia serta pengguna.
5. Melakukan penilaian multimedia berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan multimedia serta pengguna.
6. Merevisi multimedia sesuai masukan dari validasi oleh ahli materi dan multimedia serta pengguna.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak secara aspek teoritis maupun aspek praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pembuatan pola lipit pantas pada busana pesta dengan sistem kombinasi serta menambah wawasan tentang multimedia.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian multimedia video tutorial ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk pembuatan pola lipit pantas pada busana pesta dengan sistem kombinasi sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan skripsi dalam penelitian mengenai “Multimedia Video Tutorial Pembuatan Pola Lipit Pantas Pada Busana Pesta Dengan Sistem Kombinasi” tersusun secara sistematis yang terbagi kedalam lima bab yaitu :

Bab I pendahuluan yang berisi penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II kajian pustaka berisi tentang konsep Multimedia Video Tutorial dan Pola Lipit Pantas Pada Busana Pesta Dengan Sistem Kombinasi. Bab III metode penelitian berisi tentang deskripsi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, pengolahan data dan analisis data. Bab IV temuan dan pembahasan berisi mengenai hasil penelitian yang telah didapat beserta penjelasannya. Bab V simpulan dan rekomendasi yang mengemukakan kesimpulan hasil dan temuan penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi penulis yang berkaitan dengan penelitiannya.